

## HUBUNGAN USIA, PARITAS DAN RIWAYAT HIPERTENSI PADA KEJADIAN PRE-EKLAMPSIA BERAT DI RUMAH SAKIT TK. IV DR. NOESMIR KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2017

Sabtian Sarwoko dan Ita Haryanti

Dosen Program Studi DIII Kebidanan STIKES Al-Ma'arif Baturaja

Jl. Dr. Mohammad Hatta No.687 B Baturaja OKU

Email : [sabtian.sarwoko@yahoo.co.id](mailto:sabtian.sarwoko@yahoo.co.id)

**Abstrak :** Pre-Eklampsia Berat (PEB) masih merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu apabila tidak ditangani secara adekuat. Ada banyak hal yang mempengaruhi terjadinya PEB, beberapa diantaranya adalah usia ibu, paritas, dan riwayat hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan pre-eklampsia berat di Rumah Sakit TK. IV DR. Noesmir Baturaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dengan metode analitik observasional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan pada Mei - Juni 2017 dengan menggunakan data sekunder, yaitu rekam medic ibu bersalin dengan pre-eklampsia berat dan tanpa preeklampsia di bagian obstetri dan ginekologi Rumah Sakit TK. IV. DR. Noesmir Baturaja, dengan total sampel sebanyak 286 didapatkan angka distribusi pada variabel usia, paritas dan riwayat hipertensi. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square diperoleh hasil terdapat hubungan dengan nilai value 0,000 untuk variabel usia, value 0,000 untuk variabel paritas, dan value 0,000 untuk variabel riwayat hipertensi dengan masing-masing nilai 0,05.

**Kata Kunci :** Paritas, Pre-eklampsia Berat, Riwayat Hipertensi, Usia

**References :** 18 (2010 – 2015)

**Abstract :** Pre-Eklampsia Berat (PEB) is still one of the causes of maternal morbidity and mortality if not adequately treated. There are many things that affect the occurrence of PEB, some of which are the age of the mother, parity, and history of hypertension. The purpose of this research is to know the correlation between risk factors with pre-eklampsia berat at Hospital TK. IV DR. Noesmir Baturaja. This research uses a cross sectional approach with an observational analytic method with sampling technique using total sampling. Data collection was conducted in May - June 2017 using secondary data, i.e. maternity record with severe pre-eclampsia and without pre-eclampsia in the obstetric and gynecology of kindergarten hospitals. IV. DR. Noesmir Baturaja, with a total sample of 286 in obtaining distribution numbers on age, parity and history of hypertension. The result of bivariate analysis using uji chi-square resulted in there is correlation with value 0,0 for age variable,  $\rho$  value 0,000 for parity variable, and  $\rho$  value 0,000 for hypertension history variable with each value  $\rho > 0,05$ .

**Keywords :** Parity, Pre-eclampsia Weight, History of Hypertension, Age.

**References :** 18 (2010 – 2015)

## 1. PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih perlu dibenahi dan mendapat perhatian khusus di Indonesia.

Penurunan angka kematian ibu telah cukup signifikan dari tahun 1994 hingga tahun 2007, tetapi AKI di Indonesia tetap menjadi nomor satu di Asia. Salah satu penyebab kematian dari ibu melahirkan adalah pre-eklampsia berat (PEB) yang berlanjut menjadi eklampsia bila tidak mendapatkan penanganan yang adekuat.

Pre-eklampsia merupakan suatu sindrom spesifik pada kehamilan. Pre-eklampsia adalah keadaan dimana terjadinya hipoperfusi organ akibat vasospasme dan aktivasi endotel yang ditandai dengan hipertensi, proteinuria dan edema.

Penyebab terjadinya pre-eklampsia hingga saat ini belum diketahui. Ada banyak spekulasi mengenai penyebab terjadi pre-eklampsia sehingga disebut penyakit teori.

Pre-eklampsia berat pada ibu hamil tidak terjadi dengan sendirinya. Ada banyak faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian pre-eklampsia berat seperti usia, partus, dan riwayat hipertensi.

Dasar patofisiologi pre-eklampsia/eklampsia adalah vasospasme. Vasospasme akan mengakibatkan resistensi aliran darah dan menyebabkan hipertensi arterial. Angiotensin II juga akan menyebabkan sel endotel menjadi rusak dan terjadinya kebocoran celah diantara sel-sel endotel. Perubahan ini juga bersamaan dengan hipoksia vascular jaringan di sekitarnya yang diduga dapat menyebabkan perdarahan, nekrosis, dan kerusakan organ lainnya.

Pre-eklampsia merupakan gangguan kehamilan akut yang dapat terjadi saat ante, intra, bahkan postpartum.

Gambaran klinik dari masing-masing individual berbeda. Spesifikasi yang paling penting sebagai tanda dari pre-eklampsia adalah proteinuria, hipertensi dan edema. Secara teoritik, urutan gejala tersebut adalah edema, hipertensi dan proteinuria.

Diagnosis pre-eklampsia berat ditegakkan dengan kriteria minimum, yaitu tekanan darah  $\geq 140 / 90$  mmHg setelah gestasi lebih dari 20 minggu dan proteinuria  $\geq 300$  mg / 24 jam atau  $\geq + 1$  pada dipstick. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor risiko pre-eklampsia berat, Yusrawati pada tahun 2015 mendapatkan bahwa usia dan riwayat hipertensi memiliki hubungan terhadap kejadian pre-eklampsia berat. Penelitian Pratiwi pada tahun 2015 didapatkan paritas  $< 2$  dan  $> 4$  memiliki hubungan terhadap kejadian pre-eklampsia berat.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang berbentuk mengklasifikasikan suatu data. Rancangan penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor risiko dengan efek pengamatan atau observasi antar variabel dilakukan secara bersamaan. Desain *cross sectional* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan faktor risiko usia, paritas dan riwayat hipertensi dengan kejadian pre-eklampsia berat di Rumah Sakit TK IV DR Noesmir Baturaja.

Penelitian telah dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2017, dengan lokasi penelitian adalah Rumah Sakit TK IV DR Noesmir Baturaja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang tercatat di dalam rekam medik Rumah Sakit TK IV DR Noesmir

Baturaja yang berjumlah 286 ibu bersalin. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu bersalin yang tercatat di rekam medik berjumlah 286 didapatkan dengan menggunakan total sampling.

Variabel dependen yaitu usia, paritas dan riwayat hipertensi sedangkan variable dependen yaitu kejadian pre-eklampsia berat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari kepustakaan dari rekam medik Rumah Sakit TK IV DR Noesmir Baturaja dengan menggunakan lembar checklist. Pengolahan data dalam penelitian terdiri dari empat tahap yaitu penyuntingan, pengkodean, memasukan data dan membersihkan data. Analisa data dilakukan menggunakan uji *chi-square*.

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 1. Analisis Univariat

**Tabel. 1** Distribusi Frekuensi Kejadian Pre-eklampsia berat di RS. TK. IV Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2017

Pre-Eklampsia Berat	n	%
Ya	187	65,4
Tidak	99	34,6
Total	286	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 286 responden yang mengalami kejadian pre-eklampsia berat sebanyak 187 responden (65,4%) dan yang tidak mengaami kejadian pre-eklampsia berat sebanyak 99 responden (34,6%).

**Tabel. 2** Distribusi Frekuensi Usia di RS. TK. IV Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2017

Usia	n	%
Beresiko	177	61,9
Tidak Beresiko	109	38,1
Total	286	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 286 responden dengan usia beresiko sebanyak 177 responden (61,9%) dan yang usia tidak beresiko sebanyak 109 responden (38,1%).

**Tabel. 3** Distribusi Frekuensi Paritas di RS. TK. IV Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2017

Paritas	n	%
Beresiko	173	60,5
Tidak Beresiko	113	39,5
Total	286	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dari 286 responden dengan paritas beresiko sebanyak 173 responden (60,4%) dan paritas tidak beresiko sebanyak 113 responden (39,5%)

**Tabel .4** Distribusi Frekuensi Riwayat Hipertensi di RS. TK. IV Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2017

Riwayat Hipertens	n	%
Ya	169	59,1
Tidak	117	40,9
Total	286	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 286 responden dengan riwayat hipertensisebanyak 169 responden (59,1%) dan yang tidak mengalami riwayat hipertensi sebanyak 117 responden (40,9%).

#### 2. Analisa Bivariat

**Tabel. 5** Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Pre-eklampsia Berat di Rumah Sakit TK. IV. Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2017

Usia	Kejadian Pre-eklampsia Berat				Jumlah	
	Ya		Tidak		n	%
	n	%	n	%	n	%
Beresiko	141	79,7	36	20,3	177	100
Tidak Beresiko	46	42,2	63	57,8	109	100
Jumlah	187	65,4	99	34,6	286	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa proporsi responden yang

mengalami pre-eklampsia berat pada usia yang beresiko yaitu sebanyak 141 responden (79,7%) dan proporsi responden yang mengalami pre-eklampsia berat pada usia tidak beresiko yaitu sebanyak 46 responden (42,2%). Hasil uji statistik *Chi-Square* diketahui  $\rho$  value 0,000 ( $\rho$  value < 0,05).

**Tabel. 6 Hubungan Paritas Dengan Kejadian Pre-eklampsia Berat di Rumah Sakit TK. IV. Dr. Noesmir Baturaja Tahun 2017**

Paritas	Kejadian Pre-eklampsia Berat				Jumlah	
	Ya		Tidak		n	%
	n	%	n	%		
Beresiko	139	80,3	34	19,7	173	100
Tidak Beresiko	48	42,5	65	57,5	113	100
Jumlah	187	65,4	99	34,6	286	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa proporsi responden yang mengalami pre-eklampsia berat pada paritas yang beresiko yaitu sebanyak 139 responden (80,3%) dan proporsi responden yang mengalami pre-eklampsia berat pada paritas tidak beresiko yaitu sebanyak 48 responden (42,5%). Hasil uji statistik *Chi-Square* diketahui  $\rho$  value 0,000 ( $\rho$  value < 0,05).

**Tabel .7 Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Pre-eklampsia Berat di Rumah Sakit TK. IV. Dr. Noesmir Baturaja**

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa proporsi responden yang mengalami pre-eklampsia berat pada riwayat hipertensi yaitu sebanyak 134 responden (79,3%) dan proporsi responden yang mengalami pre-eklampsia berat dengan riwayat hipertensi yaitu sebanyak 53 responden (45,3%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* diketahui  $\rho$  value 0,000 ( $\rho$  value < 0,05).

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\rho$  value <  $\alpha$  (0,000 < 0,05), artinya  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan adanya hubungan faktor usia dengan kejadian pre-eklampsia berat di Rumah Sakit TK IV DR Noesmir Baturaja tahun 2017. Maknanya, kejadian PEB dapat terjadi pada berbagai kategori usia ibu. Ibu dengan usia < 20 atau > 35 tahun dianggap sebagai salah satu risiko untuk mengalami pre-eklampsia berat. Usia produktif seorang wanita adalah 20-35 tahun.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rozikhan pada tahun 2007 didapatkan hasil bahwa ibu dengan usia < 20 tahun memiliki hubungan terhadap kejadian PEB (nilai  $\rho = 0,047$ ). Penelitian Yusrawati pada tahun 2015, didapatkan hasil bahwa ibu dengan usia > 35 tahun memiliki hubungan terhadap kejadian PEB (nilai  $\rho = 0,034$ ).

Hasil analisis untuk paritas didapatkan dari uji chi-square nilai  $\rho$  value <  $\alpha$  (0,000 < 0,05), yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian PEB. Maknanya kejadian PEB dapat terjadi pada paritas primigravida maupun multigravida.

Ibu dengan paritas nol atau disebut juga primigravida dianggap sebagai salah satu risiko lebih besar untuk mengalami pre-eklampsia berat. Pada

Riwayat Hipertensi	Kejadian Pre-eklampsia Berat				Jumlah	
	Ya		Tidak		n	%
	n	%	n	%		
Ya	134	79,3	35	20,7	169	100
Tidak	53	45,3	64	54,7	117	100
Jumlah	187	65,4	99	34,6	286	100

penelitian yang dilakukan oleh pratiwi pada tahun 2015, didapatkan bahwa paritas memiliki hubungan terhadap kejadian PEB dengan nilai  $\rho = 0,004$ .

Hasil analisis untuk riwayat

hipertensi didapatkan dari hasil uji chi-square nilai  $pvalue < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan antara faktor riwayat hipertensi dengan kejadian PEB.

Kehamilan ibu dengan riwayat hipertensi sebelum hamil pada umumnya berlangsung normal. Pada penelitian Rozikhan tahun 2007 didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian PEB. Penelitian Yusrawati pada tahun 2015, didapatkan hasil bahwa riwayat hipertensi memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian PEB.

## 5. KESIMPULAN

1. Ada hubungan yang signifikan antara faktor usia dengan kejadian pre-eklampsia berat di Rumah Sakit TK IV DR Noesmir Baturaja tahun 2017, dengan nilai  $pvalue = 0,000 < 0,05$ .
2. Ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian pre-eklampsia berat di Rumah Sakit TK IV DR Noesmir Baturaja tahun 2017, dengan nilai  $pvalue = 0,000 < 0,05$ .
3. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian pre-eklampsia berat di Rumah Sakit TK IV DR Noesmir Baturaja tahun 2017, dengan nilai  $pvalue = 0,000 < 0,05$ .

## REFERENSI

- Aprilia, Rossa. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin Di Instalasi Kamar Bersalin RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja Kab. Ogan Komering Ulu Tahun 2014*.
- Arum. 2015. *Angka Kematian Ibu dan Bayi*. <http://arummeongg.blogspot.co.id/2015/06/angka-kematian-ibu-dan-bayi.html>.

- Diakses pada tanggal 21 Maret 2017. Pukul 20.00 WIB.
- Azkah, Takiyah. 2012. *Umur Kehamilan*. <http://takiya10.blogspot.co.id/2012/03/umurkehamilan.html>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2017. Pukul 20.00 WIB.
- Hardiwinoto. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. <http://ilmu-kesehatan-masyarakat.blogspot.co.id/2012/05/kategori-umur.html> diakses tanggal 22 Februari 2016.
- Irawan. 2015. *Angka Kematian Ibu Masih Tinggi, Cita-cita RA Kartini Belum Tercapai*. <http://wartakesehatan.com/48612/angka-kematian-ibu-masih-tinggi-cita-cita-ra-kartini-belum-tercapai>. diakses Febr 2016.
- Mochtar, Rustam. 2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Nofiansyah, 2011. *Belajar Medis*. <http://belajarmedis.blogspot.co.id/2011-09-01-archive.html> diakses tanggal 20 Februari 2016.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, Taufan. 2012. *OBSGYN (Obstetri Dan Ginekologi) Untuk Kebidanan Dan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pratiwi, Ika. 2015. *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di RSUD Wonosari*. [opac.say.ac.id/550/1/NASKAH\\_PUBLIKASI\\_\(IKA\\_PRATIWI\\_201410104463\).pdf](http://opac.say.ac.id/550/1/NASKAH_PUBLIKASI_(IKA_PRATIWI_201410104463).pdf) diakses tanggal 10 Februari 2016.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2013. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Rukiyah, A. Yeyeh & Lia Yulianti. 2013. *Asuhan Kebidanan 4 Patologi Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Saparudin. 2014. *Preeklampsia Ringan Pada Ibu Hamil*.

- <http://saparudin80.blogspot.co.id/2014/03/preeklampsia-ringan-pada-ibu-hamil.html> diakses tanggal 19 Februari 2016
- Suparyanto. 2011. *Konsep Dasar Paritas*.<http://drsuparyanto.blogspot.co.id/2011/02/konsepdasarparitas.html> diakses tanggal 22 Februari 2016.
- Suparyanto. 2012. *Pre Eklampsia (Keracunan Kehamilan)*. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2012/02/pre-eklamsiakeracunan-kehamilan.html> diakses tanggal 20 Februari 2016.
- Yusrawati, dkk. 2015. *Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Pre-Eklampsia Berat Di RSUP Dr. M. Djamil Padang*<http://jurnal.fk.unand.ac.id> diakses tanggal 10 Februari 2016